

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pelayanan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Pasien I Ny.EA

Pelayanan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)

Nama : Ny. A
 Usia : 50 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan

ASSESSMENT		DIAGNOSA GIZI (PES)	INTERVENSI	RENCANA MONEV
DATA DASAR	IDENTIFIKASI MASALAH			
<p>Antropometri LILA : 30 cm ULNA : 25 cm BBR = 106,6% (Normal)</p> <p>Biokimia GDS : 199 mg/dL</p>	<p>Gizi Baik</p> <p>GDS (↑)</p>	<p>NI-5.4 Penurunan zat gizi spesifik (Karbohidrat sederhana) berkaitan dengan gangguan fungsi endokrin ditandai dengan peningkatan nilai laboratorium gula darah sewaktu tinggi yaitu 199 mg/dL.</p>	<p>RC-1 Kolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya seperti dokter, perawat atau tenaga medis lainnya.</p>	<p>Pemantauan terhadap nilai laboratorium</p>

ASSESSMENT		DIAGNOSA GIZI (PES)	INTERVENSI	RENCANA MONEV
DATA DASAR	IDENTIFIKASI MASALAH			
Natrium: 132 mmol/L Kalium : 3 mmol/L Klinis/Fisik TD: 110/90 mmHg Suhu: 36,6°C Nadi:112 x/menit RR: 22 x/menit Diare 10x Nyeri Perut (+) Muntah (+) Mual (+) Lemas (+) Nafsu Makan (↓)	Kalium (↓) Diare Muntah Mual	NI-5.10.1 Kurangnya Mineral Intake berkaitan dengan gangguan fungsi pencernaan dan keluhan diare ditandai dengan Hasil Laboratorium Kalium (↓) yaitu 3 mmol/L NI-5.4 Penurunan zat gizi spesifik (Serat) berkaitan dengan gangguan fungsi pencernaan dan diagnosis GEA ditandai dengan muntah dan diare 10x.	E-1 Pemberian edukasi gizi kepada pasien mengenai diet terkait penyakit yang diderita pasien	Pemantauan terhadap nilai laboratorium Pemantauan terhadap hasil TTV dan keluhan pasien

ASSESSMENT		DIAGNOSA GIZI (PES)	INTERVENSI	RENCANA MONEV
DATA DASAR	IDENTIFIKASI MASALAH			
<p><i>Riwayat Gizi Dahulu</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien tidak memiliki alergi • Makanan pokok 2x sehari dengan nasi ½ ctg (setara 30 gram) • Lauk hewani yang sering di konsumsi yaitu telur ayam, ayam dan daging biasa dikonsumsi 1-2x dalam seminggu • Lauk hewani yang sering di konsumsi yaitu tempe 2 ptg setiap kali makan (setara 50 gram) dan tahu 2 ptg setiap kali makan (setara 40 gram) 				

ASSESSMENT		DIAGNOSA GIZI (PES)	INTERVENSI	RENCANA MONEV
DATA DASAR	IDENTIFIKASI MASALAH			
<ul style="list-style-type: none"> • Sayur yang paling disukai yaitu sayur lodeh, sayur asem, dan sayur sop. • Buah yang biasanya dikonsumsi adalah pisang dan melon • Nafsu makan menurun selama 3 hari terakhir disebabkan rasa mual dan nyeri perut • Ny. E menyukai makanan bersantan dan jarang mengonsumsi lauk hewani 	Menyukai makanan bersantan dan jarang mengonsumsi lauk hewani	NB-1.1 Kurangnya pengetahuan terkait makanan dan zat gizi berkaitan dengan kurangnya terpapar informasi yang akurat terkait nutrisi ditandai dengan jarang mengonsumsi lauk hewani dan menyukai makanan bersantan.	E-1 Pemberian edukasi gizi kepada pasien mengenai diet terkait penyakit yang diderita pasien	Pemberian edukasi

ASSESSMENT		DIAGNOSA GIZI (PES)	INTERVENSI	RENCANA MONEV
DATA DASAR	IDENTIFIKASI MASALAH			
<ul style="list-style-type: none"> • Hasil food recall 24 jam sebelum masuk rumah sakit <p>Energi : 221,1 kkal Protein : 3,7 gram Lemak : 10,9 gram Karbohidrat: 30,6 gram</p> <p>Riwayat Gizi Sekarang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asupan makanan di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera berupa Diet Rendah Serat + DM 1900 Kkal 2. Konsistensi makanan lunak 3. Rute oral <p>Riwayat Personal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien beragama islam • Pasien tinggal bersama suami dan anak • Pendidikan terakhir SMA 	Diet Rendah Serat + DM		<p>ND-1 Pasien diberikan diet modifikasi Rendah Serat + DM</p>	

Lampiran 2. Pelayanan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Pasien II Tn. BDR

Pelayanan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)

Nama : Tn. B
 Usia : 30 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki

ASSESSMENT		DIAGNOSA GIZI (PES)	INTERVENSI	RENCANA MONEV
DATA DASAR	IDENTIFIKASI MASALAH			
<p>Antropometri LILA : 30 cm ULNA : 26 cm BBR = 109,07% (Normal)</p> <p>Biokimia HGB: 16,2 mg/dL Natrium: 132 mmol/L Kalium : 3,4 mmol/L</p>	<p>Gizi Baik</p> <p>HGB (↑) Kalium (↓)</p>	<p>NI-5.10.1 Kurangnya Mineral Intake berkaitan dengan gangguan fungsi pencernaan dan keluhan diare ditandai dengan Hasil Laboratorium Kalium (↓) yaitu 3,4 mmol/L</p>	<p>RC-1 Kolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya seperti dokter, perawat atau tenaga medis lainnya.</p>	<p>Pemantauan terhadap nilai laboratorium</p>

ASSESSMENT		DIAGNOSA GIZI (PES)	INTERVENSI	RENCANA MONEV
DATA DASAR	IDENTIFIKASI MASALAH			
<p>Klinis/Fisik</p> <p>TD: 130/70 mmHg Suhu: 36,9°C Nadi:62 x/menit RR: 21 x/menit Diare (+) Nyeri Perut (+) Muntah (+) Mual (+) Lemas (+) Nafsu Makan (↓)</p>	<p>Diare Muntah Mual</p>	<p>NI-5.4 Penurunan zat gizi spesifik (Serat) berkaitan dengan gangguan fungsi pencernaan dan diagnosis GEA ditandai dengan muntah dan diare.</p>	<p>E-1 Pemberian edukasi gizi kepada pasien mengenai diet terkait penyakit yang diderita pasien</p>	<p>Pemantauan terhadap hasil TTV dan keluhan pasien</p>

ASSESSMENT		DIAGNOSA GIZI (PES)	INTERVENSI	RENCANA MONEV
DATA DASAR	IDENTIFIKASI MASALAH			
<p><i>Riwayat Gizi Dahulu</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien tidak memiliki alergi • Makanan pokok 3-4x sehari dengan Nasi 2-3 ctg (setara 120-180 gram) • Lauk hewani yang sering di konsumsi yaitu telur ayam dan ayam biasa dikonsumsi 4-6x dalam seminggu • Lauk nabati yang di konsumsi yaitu tempe 1 ptg besar setiap kali makan (setara 50 gram) dan tahu 1 ptg sedang setiap kali makan (setara 40 gram) 				

ASSESSMENT		DIAGNOSA GIZI (PES)	INTERVENSI	RENCANA MONEV
DATA DASAR	IDENTIFIKASI MASALAH			
<ul style="list-style-type: none"> • Sayur yang di konsumsi yaitu sayur sop. • Pasien jarang mengonsumsi buah • Pasien menyukai jajanan seperti pentol. • Hasil food recall 24 jam sebelum masuk rumah sakit <p>Energi : 965,4 kkal Protein : 45,2 gram Lemak : 35,5 gram Karbohidrat: 113,7 gram</p>	Jarang mengonsumsi buah dan sayur.	NB-1.1 Kurangnya pengetahuan terkait makanan dan zat gizi berkaitan dengan kurangnya terpapar informasi yang akurat terkait nutrisi ditandai dengan jarang mengonsumsi buah dan sayur.	E-1 Pemberian edukasi gizi kepada pasien mengenai diet terkait penyakit yang diderita pasien	Pemberian edukasi

ASSESSMENT		DIAGNOSA GIZI (PES)	INTERVENSI	RENCANA MONEV
DATA DASAR	IDENTIFIKASI MASALAH			
<p>Riwayat Gizi Sekarang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asupan makanan di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera berupa Diet Rendah 2. Serat + RG 3. Konsistensi makanan lunak 4. Rute oral 	Diet Rendah Serat + RG		<p>ND-1 Pasien diberikan diet modifikasi Rendah Serat + RG</p>	

Lampiran 3. Surat Jawaban Permohonan Ijin Penelitian

 **RUMAH SAKIT
WIYUNG SEJAHTERA**

Jl. Karanganyar PDAM 1-3 Wiyung, Surabaya Telp. 031 - 7532653, Fax. 031 - 7533726
wiyungsejahtera.hospital@gmail.com - www.rswiyungsejahtera.com

Surabaya, 08 Mei 2023

Nomor : 0318/SB/DIR/RSWS/V/2023
Perihal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian
Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Assalamualaikum wr.wb.

Menindaklanjuti Surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor : DP.02.01/5.0/1017/2023 tentang Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa Prodi D3 Gizi sebagai berikut;

Nama : Asyifa Syahida
NIM : P17110204156
Judul KTI : Asuhan Gizi pada Pasien Gastroenteritis di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya
Pembimbing : Cynthia Herdiana Safitri, S.Gz

Pada prinsipnya kami tidak keberatan kegiatan tersebut dilaksanakan di rumah sakit kami. Sebagai bentuk upaya pencegahan penularan Covid-19 di RS Wiyung Sejahtera, dengan ini kami sampaikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di rumah sakit;

1. Mahasiswa **wajib** menunjukkan hasil tes Rapid Antigen yang dilakukan di Laboratorium RS Wiyung Sejahtera serta menunjukkan **sertifikat vaksin Covid-19**.
2. Mahasiswa diwajibkan memakai APD lengkap (milik sendiri);
3. Mematuhi segala peraturan yang berlaku di RS Wiyung Sejahtera;
4. Tidak menuntut dalam bentuk apapun, apabila selama praktik berlangsung terdapat Mahasiswa yang tertular Covid-19;

Demikian surat ini kami buat, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Hormat kami,


Dr. Fajar Nugri, MMRS
Direktur

Tembusan :
Arsip

Lampiran 4. Surat Penunjukan

RUMAH SAKIT WIYUNG SEJAHTERA

Jl. Karanganyar PDAM 1-3 Wiyung, Surabaya Telp. 031 - 7532653, Fax. 031 - 7533726
wiyungsejahtera.hospital@gmail.com - www.rswiyungsejahtera.com

SURAT PENUNJUKKAN

Nomor : 0319/S.TGS/DIR/RSWS/V/2023

Menimbang;

1. Surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor : DP.02.01/5.0/1017/2023 tentang Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa Prodi D3 Gizi;
2. Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan oleh Direktur RS Wiyung Sejahtera Nomor: 0318/SB/DIR/RSWS/V/2023 pada tanggal 08 Mei 2023;

Dengan ini kami menunjuk dan menugaskan kepada;

Nama : Cynthia Herdiana Safitri, S.gz
Jabatan : Kepala Unit Gizi

Sebagai *Clinical Instructure* atas Mahasiswa Prodi D3 Gizi sebagai berikut;

Nama : Asyrifa Syahida
NIM : P17110204156
Judul Skripsi : Asuhan Gizi pada Pasien Gastroenteritis di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Surabaya, 08 Mei 2023


Dr. Fajar Nazri, MMRS
Direktur

Tembusan:

- Bagian HRD
- Arsip

Lampiran 5. Asupan Makanan Pasien Selama Rawat Inap



Lampiran 6. Edukasi Pasien



Lampiran 7. Leaflet Edukasi Diet Rendah Serat

DIET RENDAH SERAT

Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan
Kemenkes Malang
2023

DIET RENDAH SERAT

Diet Rendah Serat merupakan makanan yang terdiri dari bahan makanan yang rendah serat dan hanya sedikit meninggalkan sisa. Yang dimaksud dengan sisa adalah bagian-bagian makanan yang tidak diserap seperti yang terdapat di dalam susu dan produk susu serta serat daging yang berserat kasar (liat). Disamping itu, makanan lain yang merangsang saluran cerna harus dibatasi.

TUJUAN DIET RENDAH SERAT

Memberikan makanan sesuai kebutuhan gizi yang sedikit mungkin meninggalkan sisa sehingga dapat membatasi volume feses dan tidak merangsang saluran cerna

CONTOH MENU SEHARI

Sarapan

- Nasi Tim
- Kuah soto
- Daging Suwir
- Tempe goreng

Selingan

- Kabla Isi Rogut

Makan Siang

- Nasi Tim
- Ayam Goreng Ungkep
- Bothok tahu
- Kuah Sagur Asem

Makan Malam

- Nasi Tim
- Telur Bumbu Bali
- Tempe Goreng Tepung
- Sagur Gurih Manisah

SYARAT DIET RENDAH SERAT

1. Energi cukup sesuai umur, gender, dan aktivitas.
2. Protein cukup, yaitu 10-15% dari kebutuhan energi total.
3. Lemak sedang, yaitu 25-30% dari kebutuhan energi total.
4. Karbohidrat cukup, yaitu sisa kebutuhan energi total.
5. Menghindari makanan terlalu berlemak, terlalu manis, terlalu asam dan berbumbu tajam.
6. Makanan sering diberikan dalam jumlah porsi kecil

DIET RENDAH SERAT I

Diet rendah sisa I yakni diet yang menghindari makanan berserat tinggi dan sedang, bumbu yang tajam, susu, daging berserat kasar (liat), dan membatasi penggunaan gula dan lemak. Kandungan serat maksimal 4 gram. Diet ini rendah energi dan sebagian zat gizi.

BAHAN MAKANAN YANG DIANJURKAN

- Beras dibubur/ ditim, roti bakar, kentang rebus, tepung-tepungan dibubur atau dibuat puding.
- Daging empuk, hati, ayam, ikan digiling halus; telur direbus, ditim, diceplok-air, atau sebagai campuran dalam makanan dan minuman.
- Tahu ditim dan direbus, susu kedelai.
- Sari sayuran
- Sari buah
- Teh encer
- Garam, gula, vetsin dalam jumlah terbatas.

BAHAN MAKANAN YANG DIHINDARI

- Daging berserat kasar, ayam dan ikan yang diawet, digoreng kering, telur diceplok, udang dan kerang, susu dan produk susu.
- Kacang-kacangan seperti pteri kacang tanah, kacang merah, kacang tolo, kacang hijau, kacang kedelai, tempe, dan oncom.
- Sayuran dalam keadaan utuh
- Buah-buahan dalam keadaan utuh
- Minyak untuk menggoreng, kelapa dan santan
- Kopi, minuman bersoda, minuman beralkohol.
- bawang, cabe, jahe, merica, ketumbar, cuka, dan bumbu lain yang tajam